

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Tujuan: Mengamati secara langsung perilaku dan situasi nyata di lapangan terkait strategi pelayanan dalam ibadah lintas generasi di Jemaat Durian.

Aspek yang Diamati:

a. Interaksi:

- Cara pelayanan dalam ibadah lintas generasi
- Hubungan antara jemaat dewasa dan anak sekolah minggu

b. Praktik ibadah lintas generasi:

- Kurangnya pelibatan aktif anak-anak sekolah minggu
- Fokus pelayanan atau liturgi
- Konsistensi ibadah lintas generasi

c. Kehadiran nilai spiritual:

- Apakah dalam ibadah lintas generasi menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai kasih dan kebersamaan?

d. Keterlibatan guru sekolah minggu:

- Adakah keterlibatan guru sekolah minggu dalam pelayanan ibadah lintas generasi

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan: mencari tahu bagaimana strategi pelayanan dalam ibadah lintas generasi di jemaat durian

a. Anak sekolah minggu

1. Apakah kamu suka mengikuti ibadah lintas generasi?
2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti ibadah lintas generasi?
3. Apa yang kamu inginkan agar ibadah lintas generasi lebih seru dan menarik?
4. Apakah kamu ingin berpartisipasi dalam ibadah lintas generasi?

b. Majelis/pendeta

1. apa motivasi bapak untuk melaksanakan ibadah lintas generasi pak?
2. pertanyaan kedua bagaimana bapak mempersiapkan anak Sekolah Minggu untuk berpartisipasi dalam ibadah lintas generasi?
3. Apa ada tantangan yang Anda hadapi dalam melaksanakan ibadah lintas generasi?
4. Bagaimana Anda menilai keberhasilan ibadah lintas generasi?
5. Bagaimana Anda menangani perbedaan pendapat atau konflik yang mungkin timbul dalam ibadah lintas generasi?

TRANSKIP WAWANCARA SEBELUM DIOLAH DATA

Hari / Tanggal Wawancara : Minggu 18 Januari 2026

Nama Narasumber : Delsa dan Oeianti Tappi'

Tempat : Gedung Gereja Jemaat Durian

Peneliti : halo rafika, halo Naomi

Rafika : halo kak

Naomi : halo kak

Peneliti : apa kabarnya hari ini

Rafika dan Naomi : Baik kak

Peneliti : oh iya rafika, Naomi disini kakak mau tanya-tanya sama kalian berdua nah?

Rafika : iya kak, jangan susah-susah pertanyaannya nah kak

Peneliti : iya gampang ji pertanyaanku dek. Nah pertanyaan pertama, kalo kamu pergi gereja ibadah lintas generasi yang ibadah digabung sama orang tua itu misukaji kah ikut?

Rafika : iya kak suka

Penulis : kenapa mi suka ibadah yang digabung seperti itu

Rafika : kusuka toh kak karena bisaki ibada sama orang tua, kakak sama adek dan teman-teman

Naomi : iya kak seru sekali itu ibadah sama orang tua

Penulis : terus tidak bosan jika kalo ikut ibadah lintas generasi?

Rafika dan Naomi : hehee bosan kak

Penulis : apa yang membuat kalian bosan ikuti ibadah lintas generasi?

Rafika : khotbahnya lama sekali kak

Naomi : iyo kak oh malas sekaliki karena kaya tidak diperhatikan sekaliki

Penulis : masih adakah yang bikin tidak senang dek?

Rafika : itupi juga kak ehh yang lagu-lagunya tidak ada yang di tau, terus kalo doa syafaat toh kak panjang sekali kak

Penulis : panjang sekali di? terus mengerti jikah kalo khotbah

Rafika : kurang mengerti kak

Naomi : sedikit-sedikit kak, karena itu bahasanya kak

Penulis : kalo begitu kakak mau tau apa yang kamu mau agar ibadah lintas generasi bisa bikin senang dan tidak bikin bosan?

Rafika : : kusuka kak kalo ada drama-drama kak, terus kaya cerita-cerita

Naomi : bagus kak klo kaya cerita-cerita terus kaya dialog begitu kak

Penulis : trus apa lagi?

Rafika dan Naomi : jangan lama sekali klo berdoa

Penuli : pertanyaan selanjutnya, kalo dikasih komi bawa persembahan, baca Alkitabkah atau apa-apa mi di kasiko dalam ibadah maukokah?

Rafika dan Naomi : iya kak,

Penulis : ok deh ituji pertanyaanku dek, gampang ji toh

Rafika : heheeee iya kak

Naomi : iya kak

Penulis : terimakasih nah dek

Rafika dan Naomi : iya kak

Wawancara Dengan Pendeta Gereja

Hari / Tanggal Wawancara : Minggu 18 Januari 2026

Nama Narasumber : Bapak Pdt. Arton S.Th

Tempat : Pastori Jemaat Durian

Penulis : Selamat siang pak

Pdt. Arton : iya, selamat siang

Penulis : baik pak, Trimakasih bapak telah meluangkan waktu dan bersedia untuk saya wawancarai hari ini

Pdt. Arton : iya nak

Penulis : ini pak ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan ke bapak

Pdt. Arton : ohh iya boleh, silahkan nak

Penulis : baik pak, pertanyaan pertama apa motivasi bapak untuk melaksanakan ibadah lintas generasi pak?

Pdt. Arton : yang pertama, ibadah lintas generasi ini menjai Keputusan dari sinode baik maupun wadah pengurus pusat baik sekolah minggu, maupun PPGT. Itu dijemaatkan dalam lingkup pelayanan gereja toraja. Mau tidak mau ibadah lintas generasi itu ee dilaksanakan. Walaupun saya secara pribadi tae'ku terimai, tidak menerima alasannya karna Ketika ibadah lintas generasi itu dilaksanakan, yang saya lihat itu pelaksanaan ibadah tidak tertib, kalua digabung dengan anak-anak, anak-anak biasanya main, rebut dan sebagainya. Saya soroti itu juga, kan sudah ada ibadaj sekolah minggu disitu mereka focus melaksanakan ibadah.

Penulis : baik pak, pertanyaan kedua bagaimana bapak mempersiapkan anak Sekolah Minggu untuk berpartisipasi dalam ibadah lintas generasi?

Pdt. Arton : istilahnya saya mau bahasakan tiba masa tiba akal, tidak ada jadwal yang ditetapkan sehingga saat melaksanakan ibadah lintas generasi anak-anak langsung ditunjuk untuk mengambil bagian, seperti membawa pundi, membaca firman, doa dan lain sebagainya. Sehingga tidak ada kesiapan bagi anak-anak dalam mengambil bagian saat ibadah

Penulis : Apa ada tantangan yang Anda hadapi dalam melaksanakan ibadah lintas generasi?

Pdt. Arton : tantangannya itu ada pada nyanyian. Nyanyian atau lagu kadangkala harusnya supaya anak-anak ikut bernyanyi harus ada lagu yang mereka tahu. Lalu dalam penyajian khotbah, itu tadi mengapa saya kurang setuju dengan adanya ibadah lintas generasi karena penyajian khotbah itu, kan kalo gabung itu pasti anak sekolah minggu tidak terlalu memahami khotbah yang kita sampaikan dengan bercampur baurnya orang tua dengan anak-anak

Penulis : Bagaimana Anda menilai keberhasilan ibadah lintas generasi

Pdt Arton : jika dibilang keberhasilan, mungkin selama kami melaksanakan ibadah lintas generasi di jemaat durian bisa dibilang belum bisa dikatakan berhasil. Bisa kita lihat dimana anak-anak masih kurang menikmati ibadah bahkan kadang anak-anak meninggalkan ruangan gereja saat mengikuti ibadah lintas generasi

penulis : Bagaimana Anda menangani perbedaan pendapat atau konflik yang mungkin timbul dalam ibadah lintas generasi?

Pdt Arton : memang ini butuh kerja sama antara orang tua dan guru sekolah minggu agar sama-sama menertibkan anak-anak dalam melaksanakan ibadah lintas generasi itu. Supaya memang kita beribadah khusuk dan anak-anak tidak berkeliaran lari kesana kemari saat kita melaksanakan ibadah. Peran orang tua untuk menertibkan anak mereka.

Penulis : trimakasih pak ini saja pertanyaan yang yang saya ajukan

Pdt. Arton : ohh iya, semoga prosesnya berjalan dengan lancar ya nak

Penulis : iya pak, terimakasih pak